

**ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA NOVEL RASA
KARYA TERE LIYE SERTA IMPLIKASINYA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

Ilma Jhelisa

NIM: 06021282025031

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA NOVEL *RASA*
KARYA TERE LIYE SERTA IMPLIKASINYA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh
Ilma Jhelisa
NIM 06021282025031

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan,

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Pembimbing,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP. 196203101987031002



PENGESAHAN PENGUJI

**ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA NOVEL
RASA KARYA TERE LIYE SERTA IMPLIKASINYA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

Ilma Jhelisa

NIM: 06021282025031

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal: 27 Juli 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.



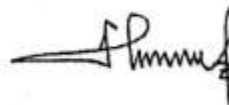
2. Anggota : Dr. Izzah, S.Pd., M.Pd.



Palembang, 18 September 2024

Mengetahui, Koordinator

Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 198010012002122001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilma Jhelisa

NIM : 06021282025031

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Novel *Rasa* Karya Tere Liye serta Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra” ini adalah benar-benar tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 31 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Ilma Jhelisa

NIM 06021282025031

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Novel *Rasa Karya Tere Liye* serta Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra”, disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Agus Saripudin, M.Ed., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. A

Penulis mengucapkan terima kasih pada setiap pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 16 Juli 2024

Penulis,



Ilma Jhelisa

NIM 06021282025031

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
2. Kepada Ibunda tercinta, Ibu Saila Asia, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti-hentinya. Terima kasih atas setiap tetes keringat, air mata, rasa sakit yang dirasakan serta upaya dan usaha yang dilakukan untuk mendukung penulis selama masa perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Kepada Ayahanda tercinta, Bapak Amsarno, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kesabaran, kekuatan, dan kegigihan dalam memberikan dukungan moral, material, motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Ucapan terima kasih kepada keluarga yang saya cintai yaitu saudara-saudara saya Hanius Litron dan Maryeni, Hendri Kusron dan Nia Agustina, Jeni Saprion dan Nursya, Metri Helyanes dan Jupri. Terima kasih sudah memberikan dukungan dan material terhadap penulis selama masa perkuliahan.
5. Kepada keponakan-keponakan tercinta, Viora Sherly Erine, Wawang Mandala Putra, Vivia Naprilia Alviani, Nico Albian Saputra, Fika Anisa Erlanda, Azzahra Nisa Ardani, dan Ardana Elbaraq. Terima kasih sudah menjadi hiburan, motivasi, dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi agar dapat menjadi contoh dan teladan yang dapat ditiru hal yang baik-baik di kemudian hari.
6. Kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Agus Saripudin, M.Ed, terima kasih untuk bimbingannya dari semester pertama sampai semester akhir. Terima kasih atas upaya-upaya yang dilakukan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Terima kasih kepada dosen penguji Ibu Dr. Izzah, S.Pd., M.Pd. yang sudah memberikan saran sehingga skripsi menjadi lebih baik.

8. Terima kasih kepada koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Ibu, Dr. Santi Oktarina, M.Pd. dan seluruh Bapak/Ibu dosen PBSI yang sudah memberikan ilmu selama ini.
9. Kepada kepala desa dan seluruh masyarakat desa Padang Muara II karena sudah menjadi tempat KKN selama sebulan lebih, dan memberikan pelajaran tentang kehidupan bersosial dan berkelompok.
10. Kepada SMP Negeri 1 Indralaya Utara, guru pamong dan mahasiswa PLP FKIP Bahasa Indonesia, terima kasih sudah memberikan pembelajaran dan pengalaman yang berharga.
11. Terima kasih juga untuk staf administrasi prodi Bahasa Indonesia, dan FKIP Universitas Sriwijaya serta kampus Indralaya Universitas Sriwijaya
12. Terima kasih kepada teman-teman saya Putri Adiza, Amanda Friska Utami, dan Shandina Arietaty yang senantiasa membantu dan bertukar pikiran dengan penulis selama masa perkuliahan.
13. Kepada teman sekelas saya yang sudah menjadi bagian dari perjalanan saya selama kuliah yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Sahabat dan teman hidup saya Bripda Muhammad Adrian Pratama terima kasih atas dukungan, material, dan motivasi yang selalu diberikan. Terima kasih atas kesabaran menghadapi perubahan emosi penulis selama masa perkuliahan terutama saat menyelesaikan skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Diksi	5
2.2 Gaya Bahasa	8
2.3 Jenis-Jenis Gaya Bahasa.....	8
2.4 Klasifikasi Emosi Tokoh	17
2.5 Novel	18
2.6 Penelitian yang Relevan	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Data dan Sumber Data.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Diksi Konotatif dan Denotatif	25
4.1.1 Diksi Konotatif dan Denotatif dalam Novel <i>Rasa</i>	25
4.2 Gaya Bahasa Perbandingan	28
4.2.1 Perumpamaan (Simile)	28
4.2.2 Metafora.....	33
4.2.3 Personifikasi.....	35
4.2.4 Pleonasme	40
4.2.5 Koreksi.....	40
4.3 Gaya Bahasa Pertentangan	41
4.3.1 Hiperbola	41
4.3.2 Ironi.....	46
4.3.3 Satire	47
4.3.4 Sarkasme	48
4.4 Pertautan.....	51
4.4.1 Eponim.....	51
4.4.2 Asindeton	52
4.4.3 Polisindeton	55
4.5 Perulangan	55
4.5.1 Asonansi.....	55
4.5.2 Epizeukis.....	56
4.5.3 Anafora	60
4.6 Emosi Tokoh.....	61
4.6.1 Kebencian	61
4.6.2 Kesedihan.....	63
4.6.3 Cinta.....	64
4.7 Pembahasan.....	65
4.8 Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	19
Tabel 4.1 Diksi Konotatif dan Denotatif	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sinopsis Novel <i>Rasa Karya Tere Liye</i>	74
Lampiran 2: Gambar sampul Novel <i>Rasa Karya Tere Liye</i>	76
Lampiran 3: Profil Pengarang	77
Lampiran 4: Modul Bahasa Indonesia	78
Lampiran 5: SK Pembimbing	92
Lampiran 6: Usulan Judul Skripsi.....	94
Lampiran 7: Kartu Bimbingan	95
Lampiran 8: Persetujuan UAP	99
Lampiran 9: Tabel Perbaikan Skripsi	100
Lampiran 10: Bukti Perbaikan Skripsi.....	101
Lampiran 11: Hasil Cek Plagiasi UPT Universitas Sriwijaya.....	102
Lampiran 12: Surat Pengecekan Similarity.....	103
Lampiran 13: Surat Keterangan Bebas Pustaka FKIP	104
Lampiran 14: Surat Keterangan Bebas Pustaka UNSRI.....	105

ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA NOVEL RASA KARYA TERE LIYE SERTA IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui hasil analisis diksi dalam novel *Rasa* karya Tere Liye dengan baik. (2) Mengetahui hasil analisis gaya bahasa dalam novel *Rasa* karya Tere Liye dengan baik. (3) Mengetahui pengimplikasian novel *Rasa* dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra. Data penelitian ini berupa dialog dan monolog yang bersumber dari novel *Rasa* karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Langkah-langkah penelitian ini yaitu (1) Mengidentifikasi data berdasarkan diksi dan gaya bahasa menggunakan teknik mencermati, mencatat, dan membaca terhadap novel *Rasa* karya Tere Liye. (2) Mengklasifikasikan hasil analisis data pada sumber data berdasarkan diksi dan gaya bahasa yang ditemukan. (3) Menelaah dan mendeskripsikan hasil analisis diksi dan gaya bahasa berdasarkan klasifikasi data. (4) Menyimpulkan hasil analisis secara sistematis dalam bentuk laporan akhir berdasarkan penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. Hasil analisis Diksi yang memiliki makna konotatif dan denotatif sebanyak 22 data. Gaya bahasa yang dianalisis menggunakan teori Tarigan dengan empat jenis gaya bahasa ditemukan sebanyak 159 data dengan jenis gaya bahasa yang berbeda yaitu (1) Gaya Bahasa Perbandingan yang ditemukan yaitu, 22 data perumpamaan atau simile, 13 data metafora, 25 data personifikasi, 1 data pleonasmе, dan 5 data koreksi. (2) Gaya Bahasa Pertentangan yang ditemukan yaitu 18 data hiperbola, 5 data ironi, 2 data satire, dan 15 data sarkasme. (3) Gaya Bahasa Pertautan yang ditemukan yaitu 4 data eponim, 15 data asindeton, 2 data polisindeton. (4) Gaya Bahasa Perulangan yang ditemukan yaitu 1 data ansonansi, 22 data epizeukis, 9 anafora. Gaya bahasa ke emosi tokoh berdasarkan gaya bahasa tersebut yaitu kebencian, kesedihan, dan cinta. Implikasi pembelajaran bahasa dan sastra ke silabus kurikulum merdeka kelas XII SMA.

Kata Kunci: *Diksi dan Gaya Bahasa, Novel Rasa, Bahasa dan Sastra*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Ilma Jhelisa

NIM : 06021282025031

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

ANALYSIS OF DICTION AND LANGUAGE STYLE OF TERE LIYE'S NOVEL RASA AND ITS IMPLICATIONS FOR LANGUAGE AND LITERATURE LEARNING

ABSTRACT

This research examines the diction and language style used in the novel *Rasa* by Tere Liye. The aims of this research are: (1) To know the results of diction analysis in Tere Liye's novel *Rasa*. (2) Know the results of linguistic style analysis in the novel *Rasa* by Tere Liye well. (3) Knowing the implications of the novel *Rasa* in learning language and literature. This research data is in the form of dialogue and monologue sourced from the novel *Rasa* by Tere Liye. The method used in this research is descriptive qualitative. The steps for this research are (1) Identifying data based on diction and language style using the techniques of observing, taking notes and reading the novel *Rasa* by Tere Liye. (2) Classifying the results of data analysis on data sources based on the diction and language style found. (3) Review and describe the results of diction and language style analysis based on data classification. (4) Summarize the results of the analysis systematically in the form of a final report based on the use of diction and language style in the novel *Rasa* by Tere Liye. The results of the diction analysis which have connotative and denotative meanings are 22 data. The language styles analyzed using Tarigan's theory with four types of language styles found 159 data with different types of language styles, namely (1) Comparative Language Style which was found, namely, 22 data of parables or similes, 13 data of metaphors, 25 data of personification, 1 data of pleonasm, and 5 correction data. (2) The conflicting language styles found were 18 hyperbole data, 5 irony data, 2 satire data, and 15 sarcasm data. (3) The linking language styles found were 4 eponym data, 15 asyndeton data, 2 polysyndeton data. (4) The repetition language styles found were 1 ansonance data, 22 epizeukis data, 9 anaphora. The language style of the character's emotions is based on the language style, namely hatred, sadness and love. The implication of learning language and literature in the independent curriculum syllabus for class

Key words : *D iction and L anguage St yle, Ras a Novel , L anguage and L iter ature*

Signed,

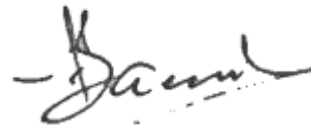
The coordinator of Indonesian
Language and Literature Study Program



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 198010012002122001

The advisor



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP. 196203101987031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diksi adalah aspek penting dalam penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Pemilihan dan penggunaan diksi atau kata yang tepat penting dilakukan untuk dapat menyampaikan pesan dan makna. Penggunaan kata yang tidak tepat dapat mengakibatkan tidak efektifitas dan efisiensi dari komunikasi atau penyampaian pesan dan makna. Pemilihan kata dan diksi akan mempermudah penyampaian makna atau pesan yang sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar. Keraf (2008) membedakan diksi menjadi dua berdasarkan maknanya yaitu makna denotatif dan konotatif. Adapun perbedaannya, makna denotatif merujuk pada makna sebenarnya atau nyata. Makna konotatif merupakan kata-kata yang stimulus dan respons yang memiliki nilai-nilai emosional.

Pemilihan diksi dalam penulisan karya sastra mempengaruhi dan menentukan gaya bahasa penulis. Gaya bahasa merupakan hal penting dalam penggunaan bahasa secara lisan maupun tertulis. Gaya bahasa merupakan bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek estetik dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum (Tarigan, 2009). Gaya Bahasa menjadi ciri khas dari pembicara atau penulis. Gaya Bahasa dapat memungkinkan pembicara maupun penulis untuk menyampaikan gagasan dan pikirannya secara tepat melalui keterampilan bahasa yang efektif. Pentingnya pemilihan dan penggunaan gaya bahasa bagi pembicara maupun penulis untuk menyampaikan makna dengan tepat agar tidak menimbulkan kekeliruan makna.

Penggunaan diksi dan gaya bahasa menentukan ciri khas suatu tulisan disebabkan perbedaan pemilihan kata antara penulis dengan penulis lain. Perbedaan penggunaan diksi dan gaya bahasa yang dipakai oleh penulis-penulis disebabkan oleh beragam faktor, antara lain faktor budaya dan kebiasaan dalam berkomunikasi penulis. Adapun gaya bahasa secara umum ditandai dengan adanya kata-kata atau

frasa yang dibuat oleh penulis sebagai ciri khas dan sering dimunculkan sepanjang cerita.

Penggunaan diksi dan gaya bahasa di dalam cerita mempengaruhi cara pandang pembaca terhadap sikap tokoh. Kata-kata yang dipilih dengan tepat dapat menggambarkan watak dan perilaku tokoh, sehingga pembaca dapat memahami bagaimana karakter suatu tokoh di dalam cerita melalui diksi dan gaya bahasa. Berdasarkan hal ini terdapat hubungan antara diksi dan gaya bahasa dengan penggambaran karakter tokoh. Dalam penelitian ini peneliti juga mengklasifikasikan diksi dan gaya bahasa yang muncul dan digunakan berdasarkan emosi tokoh utama. Pemilihan diksi dan gaya bahasa akan berbeda ketika diucapkan oleh tokoh yang memiliki emosi yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengamati tokoh di dalam sebuah cerita yaitu novel.

Novel hakikatnya karya sastra yang bersisi cerita berdasarkan kreatifitas penulis. Novel merupakan karya sastra yang banyak diminati khalayak dari berbagai golongan hingga usia anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Salah satu karya sastra yang dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran di sekolah yaitu Novel. Pemahaman siswa terhadap diksi dan gaya bahasa akan membantu siswa untuk lebih cakap mengikuti kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan kompetensi. Siswa yang memahami diksi dan gaya bahasa dapat lebih mengapresiasi sastra dengan terlibat dalam kegiatan menulis, membaca, memahami dan menanggapi. Namun, dalam pembuatan karya sastra terutama dalam menulis cerita, masih ada kendala yang dialami oleh siswa, kurangnya pemahaman tentang gaya bahasa menjadi salah satu penyebabnya (Sumantri, dkk., 2020).

Peneliti memilih untuk menganalisis novel *Rasa* yang merupakan karya penulis Tere Liye karena termasuk novel yang ringan dan bisa dinikmati oleh semua kalangan. Novel ini mengisahkan seorang tokoh bernama Linda yang menghadapi berbagai rasa yang membentuk kedewasaan dalam kehidupan, melalui novel ini pembaca dapat merasakan berbagai emosi yang dialami oleh tokoh, berdasarkan judul novel yaitu *Rasa* yang di dalamnya terdapat diksi dan gaya bahasa yang menggambarkan emosi-emosi tokoh dalam cerita tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini meneliti diksi dan gaya bahasa yang mempengaruhi atau dipengaruhi

oleh emosi tokoh dalam cerita. Novel ini merupakan karya dari seorang penulis saat ini yang sudah memiliki banyak novel. Novel ini merupakan terbitan tahun 2022 dengan tebal 421 halaman. Selain itu dalam novel ini menggunakan diksi dan gaya bahasa yang beragam, makna konotatif dan denotatif, kiasan-kiasan, bahasa populer atau bahasa sehari-hari dan hal menarik lainnya untuk dijadikan bahan penelitian.

Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang diksi dan gaya bahasa sehingga dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dapat dilihat pada pembelajaran kelas XII SMA. Gaya bahasa teks cerpen atau teks novel, menulis indah dengan gaya bahasa yang ada dalam kurikulum merdeka Capaian Pembelajaran mengidentifikasi isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks, baik nonfiksi, maupun fiksi misalnya mengidentifikasi gaya bahasa dalam novel serta mampu membuat tulisan berupa karya sastra menggunakan gaya bahasa yang baik dan menarik,

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan berikut:

1. Bagaimana diksi dalam novel *Rasa* karya Tere Liye?
2. Bagaimana gaya bahasa dalam novel *Rasa* karya Tere Liye?
3. Bagaimana implikasi novel *Rasa* dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas dapat ditarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil analisis diksi dalam novel *Rasa* karya Tere Liye dengan baik.
2. Mengetahui hasil analisis gaya bahasa dalam novel *Rasa* karya Tere Liye dengan baik.
3. Mengetahui pengimplikasian novel *Rasa* dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra dengan baik.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini dilihat dari tujuan di atas sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan sebagai landasan penelitian bahasa yang membahas diksi dan gaya bahasa. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi terutama mengenai pembahasan diksi dan gaya bahasa dalam novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahasa referensi untuk penelitian selanjutnya atau bagi pihak lainnya sebagai sumber untuk menambah ilmu pengetahuan.

b. Bagi Peserta Didik, Guru, dan Masyarakat

Penelitian ini berisi deskripsi data dan sebagai sarana informasi hasil analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam novel *Rasa*. Selain itu dalam penelitian ini juga terdapat bagaimana implikasi novel dalam pembelajaran bahasa dan sastra. Penelitian ini dapat dijadikan contoh atau panduan untuk melakukan analisis novel lain dan novel sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa dan sastra.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan acuan jika akan melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu menganalisis diksi dan gaya bahasa dalam novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Meta Paramita N. (2022). Kepribadian tokoh utama dalam novel Perempuan Kamar karya Agus Subakir; kajian psikologi sastra dan implikasi pada pembelajaran sastra di SMA/MA. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaer, A. (2013). *Gramatika bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Damayanti, R. (2018). Diksi dan gaya bahasa dalam media sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5(3).
- Ginting, S. A. P. P. (2023). Klasifikasi emosi tokoh Mou dalam novel Cinta Bisa Menipis dan Rasa Sayang Bisa Habis karya Puthut EA: *Psikologi sastra* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Hayati, A. N., Jadidah, N. N. (2022). Analisis makna denotatif dan konotatif dalam novel Dua Barista karya Najhaty Sharma kajian semantik. *Jurnal kajian ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 2(1). 2774-6097.
- KBBI. (2021). *Kamus besar bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id> diakses pada 24 September. 2023.
- Keraf, G. (2006). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Keraf, G. (2008). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Khairani, R., & Suryaningsih, I. (2020). Analisis klasifikasi emosi cinta tokoh Layla dalam novel Al-Arwahu Al-Mutamarridah karya Khalil Gibran. *Tsaqofiya: Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Arab*, 2(2), 1-14.
- Liye, Tere. (2022). *Rasa*. Bandung: PT Gramedia.
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pangemanan, J., Al Katuuk, U. M. K., & Ratu, D. M. (2023). Penggunaan diksi dan gaya bahasa pada novel Selamat Tinggal karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra. *Kompetensi*, 3(5), 2293-2304.
- Pradopo, R. D. (1997). *Pengkajian puisi analisis strata norma dan analisis struktural dan semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Subroto, E. (2011). *Pengantar studi pragmatik dan semantik*. Kadipiro Surakarta: Cakrawala Media
- Sukran, M. (2021). Analisis diksi dan gaya bahasa novel Rumah Kertas karya Carlos Maria Domingues. *Unismuh.ac.id*.
- Sumantri, D. A., Anggraini, W. R., & Anggraini, P. (2020). Penerapan aplikasi 1001 majas guna mempermudah pemahaman majas siswa SMA di Kota Malang. *KEMBARA: Jurnal keilmuan bahasa, sastra, dan pengajarannya*, 6(1), 115-124.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran gaya bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardani, N. E. (2009). *Makna totalitas dalam karya sastra*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Zahrana, I., Fitriah, Z. N., Nurjanah, N. (2023). Analisis makna konotatif pada slogan-slogan di MAN 2 Jakarta. *Kajian linguistik dan sastra*, 2 (3).
- Zaim. M. (2014). *Metode penelitian bahasa: Pendekatan struktural*. Padang: Sukabina Press Padang.